

**PENGARUH PROSEDUR PENDATAAN BARANG TERHADAP EFEKTIFITAS
PENGELOLAAN DATA ASET INVENTARIS DI CV. YUMMYS MOTHERLACTO
INDONESIA**

***THE INFLUENCE OF GOODS RECORDING PROCEDURES ON THE
EFFECTIVENESS OF INVENTORY ASSET DATA MANAGEMENT AT CV. YUMMYS
MOTHERLACTO INDONESIA***

Ach Baihaqi Annas Firmansyah^{1*}, Ayundha Evanthi¹

¹Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

*Email korespondensi: 21012010124@student.upnjatim.ac.id

Abstract

CV. Yummys Motherlacto Indonesia faces challenges in the management process of inventory assets, particularly focusing on inventory asset data procedures. The challenges include procedures for registering new assets and manually recording assets using Microsoft Excel and physical logbooks. The objective of this research is to find solutions to address these challenges, aimed at enhancing the efficiency and effectiveness of the process. In this study, the researchers utilized knowledge in inventory management to handle inventory asset management, employing Enterprise Asset Management (EAM) as a solution to transition from manual methods to greater efficiency by developing an application using appsheet. Additionally, they leveraged forecasting techniques such as Demand Forecasting and extrapolation techniques, alongside ABC Analysis for categorizing the value of inventory assets. By overcoming the aforementioned challenges through solutions derived from the mentioned theories and knowledge, the research yielded outcomes that effectively improved the efficiency of the asset management process.

Keywords: Inventory Management, Eam, Appsheet, Forecasting, ABC Analysis

Abstrak

CV. Yummys Motherlacto Indonesia terdapat kendala dalam proses pengelolaan aset inventaris, kendala tersebut berfokus dalam prosedur pendataan aset inventaris. Kendala-kendala yang terjadi diantaranya prosedur dalam pendataan aset baru dan pendataan aset yang manual dengan menggunakan Microsoft Excel dan buku. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencari solusi dalam mengatasi kendala-kendala tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan keefisienan dan keefektifan dalam prosesnya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengetahuan dalam manajemen inventaris untuk melakukan pengelolaan aset inventaris, Enterprise asset management (EAM) sebagai solusi untuk penggunaan manual menjadi lebih efisien dengan membuat aplikasi dari appsheet, pengetahuan dalam peramalan seperti Demand Forecasting dan teknik ekstrapolasi, dan Analisis ABC sebagai pengkategorian nilai aset inventaris. Dari kendala-kendala sebelumnya diatasi dengan solusi dari pengetahuan dan teori yang disebutkan mendapatkan hasil yang sesuai dalam meningkatkan keefisienan proses pengelolaan aset.

Kata kunci: Manajemen Inventaris, Eam, Appsheet, Forecasting, Analisis ABC.



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 24 Desember 2023; Disetujui: 31 Januari 2024; Terbit: 1 Februari 2024

PENDAHULUAN

Pengelolaan merupakan proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan sumber daya yang disediakan, (Aziz et al., 2022). Berdasarkan pengertian tersebut, maka pengelolaan data aset inventaris merupakan kegiatan yang digunakan untuk melakukan pencatatan aset, perhitungan aset, dan pelaporan aset yang ada diperusahaan, (Usnaini et al., 2021). Setiap perusahaan tentunya memiliki aset yang berwujud maupun tidak berwujud, dengan banyaknya jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan tentunya diperlukan pengelolaan terhadap tiap-tiap aset inventarisnya, (Setiawan & Wijaya, 2020). Dengan adanya pengelolaan maka aset dapat terkelola dengan efektif dan efisien. Suatu perusahaan jika tidak melakukan pengelolaan aset maka akan membuat aset diperusahaan tidak tertata, tidak jelas penempatannya, dan hal ini dapat merugikan perusahaan jika terjadi kehilangan aset tanpa diketahui. Tetapi tidak hanya dengan pendataan aset saja agar aset dapat terkelola dengan baik, tetapi dengan membuat prosedur pengajuan, penerimaan, pemindahan, peralihan, perawatan, dan penghapusan pada aset dapat menjadikan kejelasan dimanakah lokasi aset saat ini dan dapat mengetahui penanggung jawab pemegang aset.

Pada CV. Yummys Motherlacto Indonesia yang merupakan perusahaan diversifikasi pastinya memiliki banyak aset dan aset-aset tersebut sudah dilakukan pendataan di dalam aset inventaris, tetapi terdapat permasalahan terhadap prosedur pendataan dan pemindahan aset. Pengaruh dari tidak tepatnya prosedur dapat menyebabkan kehilangan aset dikarenakan tidak tersampaikan dengan benar antar pihak satu dengan yang lainnya. Tidak hanya itu, pendataan yang dilakukan oleh CV. Yummys Motherlacto Indonesia dilakukan secara manual yaitu menggunakan Microsoft Excel yang mana pendataan ini memerlukan banyak worksheet dan sheet sehingga membuat pengerjaan lebih lama dan kurang efisien dikarenakan perlu mencocokkan antar file satu dengan file lainnya.

Dari permasalahan-permasalahan diatas diperlukan suatu solusi untuk mengatasinya mulai dari prosedur-prosedur aset dan pengelolaan aset yang masih manual. Pada prosedur pendataan barang diperlukan

pengelolaan, pengorganisasian, dan pemantauan di dalam proses alurnya. Seperti ditetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada prosedur pendataan barang sehingga ketika melakukan pendataan barang baru tidak sembarangan dalam proses pengajuan hingga penerimaan. Prosedur dalam pendataan barang bisa dilakukan dengan (1) barang kiriman harus diterima langsung oleh petugasnya, (2) memeriksa daftar jumlah barang yang datang, (3) memeriksa kondisi fisik barang yang datang, (4) membuat catatan informasi penerimaan barang, (Febriawati, 2013). Sedangkan yang terjadi di CV. Yummys Motherlacto Indonesia pengelolaan penerimaan barang kurang efektif karena terkadang ada beberapa barang yang tidak diketahui siapa yang melakukan serah terima dan hal ini dikarenakan kurangnya komunikasi antar tim. Oleh karena itu peneliti hendak mengkaji lebih dalam terkait efektifitas pengelolaan data aset inventaris dan prosedur penerimaan barang di CV. Yummys Motherlacto Indonesia.

KAJIAN LITERATUR Manajemen Inventaris

Manajemen inventaris merupakan kegiatan untuk mengendalikan pemesanan, penyimpanan, dan penggunaan komponen yang dipakai perusahaan atau organisasi, (Cendani et al., 2019). Pengelolaan aset inventaris termasuk dalam manajemen inventaris yang merupakan kegiatan yang digunakan untuk melakukan pencatatan aset inventaris, perhitungan aset inventaris, dan pelaporan aset inventaris yang ada diperusahaan, (Usnaini et al., 2021). Tujuan adanya pengelolaan ini untuk menjaga ketertiban pendataan aset inventaris, menghemat anggaran karena untuk mengontrol pengadaan dan pemeliharaan, (Cendani et al., 2019).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Manajemen Inventaris

Keefektifitasan dalam pengelolaan aset inventaris merupakan hal penting dalam kesuksesan suatu perusahaan. Jika pengelolaan dilakukan secara efektif maka dapat membantu mengurangi biaya pengadaan dan data semakin akurat. Ada beberapa faktor yang dapat membantu meningkatkan efektifitas dalam pengelolaan aset inventaris:

1. *Enterprise Asset Management (EAM)*

Enterprise asset management (EAM) merupakan pengelolaan aset fisik secara optimal dengan memaksimalkan pendataan

aset inventaris, perawatan aset inventaris, peralihan aset inventaris, dan masa pemakaian aset inventaris, (Zhang, 2013). Untuk memaksimalkan pengelolaan diatas diperlukan sistem yang menyatukan dari berbagai pengelolaan yang disebutkan menjadi dalam satu program, seperti pembuatan aplikasi. Dengan adanya sistem maka dapat meningkatkan tingkat keefektifitasan pengelolaan aset seperti penggunaan aset terkontrol dengan tepat, mengurangi anggaran yang akan dikeluarkan, mengurangi biaya operasional, dan memperpanjang umur aset, (Zhang, 2013). Pada sistem EAM terdapat kemampuan dalam manajemen pemeliharaan untuk aset fisik dalam perusahaan serta terdapat fitur dalam pelacakan, pengelolaan dan menganalisis kinerja serta biaya dalam siklus masa hidup aset (Al-Fedaghi et al., 2018).

Peran Penting *Enterprise asset management*

Menurut (Al-Fedaghi et al., 2018), Adapun peran penting dari adanya *Enterprise asset management* (EAM), diantaranya:

- a. Penghematan biaya dan peningkatan kinerja, EAM berpotensi dalam penghematan biaya dan peningkatan kinerja di perusahaan. Dengan adanya manajemen yang sistematis, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan aset, memperpanjang umur aset, dan mengurangi biaya operasional serta pemeliharaan.
- b. Manajemen aset terintegritas, dengan adanya EAM, manajemen aset menjadi terintegrasi ke dalam proses bisnis perusahaan dengan memastikan bahwa aset menjadi salah satu bagian dalam tujuan strategis perusahaan. Hal ini mencakup pemantauan kinerja aset secara *real-time* dan pengambilan keputusan yang cepat untuk mencegah terjadinya kegagalan.
- c. Teknologi dan inovasi, Penggunaan teknologi dalam EAM, memungkinkan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dalam mengelola aset perusahaan. Dikarenakan dengan semakin canggih suatu teknologi maka semakin pintar sistem pada teknologi untuk pengambilan Keputusan

2. Prediksi Kebutuhan dan Analisis Data

Prediksi kebutuhan merupakan proses dalam memprediksi suatu kebutuhan pada masa sekarang dan pada masa mendatang, (Vimala & Nugroho, 2022). Peramalan menurut (Render et al., 2017) dibagi menjadi tiga, diantaranya peramalan jangka pendek dengan rentang waktu 4-12 bulan, peramalan jangka menengah dengan rentang waktu hingga 3 tahun, dan peramalan jangka panjang dengan rentang waktu lebih dari 3 tahun. Menurut (Render et al., 2017) peramalan dibagi tiga macam diantaranya *Economic Forecast* bertujuan untuk memprediksiki perekonomian, *Technological Forecast* bertujuan untuk peramalan teknologi, dan *Demand Forecast* untuk peramalan permintaan barang. Untuk melakukan peramalan diperlukan analisis data terlebih dahulu untuk mengetahui data mana yang kemungkinan dibutuhkan di masa yang akan datang. Analisis data merupakan salah satu proses yang dilakukan setelah semua informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang telah diteliti tersedia sepenuhnya, (Syaeful Millah et al., 2023). Tujuan dari melakukan analisis data yaitu untuk mendapatkan pemahaman, pola, dan hubungan dalam kumpulan data sehingga menghasilkan kesimpulan. Setelah mendapatkan kesimpulan dari menganalisis data, selanjutnya dilakukan *forecasting* untuk kebutuhan aset kedepannya.

3. Prosedur Penerimaan Barang yang Jelas

Penerimaan barang merupakan proses awal dari masuknya barang ke gudang, (Narottama et al., 2022). Penerimaan barang jika dilihat memang terlihat mudah, tetapi namun jika tidak memiliki sistem yang mengatur seperti prosedurnya maka akan mengganggu produktifitas penerimaan barang, (Narottama et al., 2022).

Analisis ABC

Teori Analisis ABC merupakan sebuah teori yang mengklasifikasikan aset inventaris menjadi tiga kategori berdasarkan nilai relatifnya. Kategori A merupakan barang dengan nilai tertinggi, Kategori B merupakan barang dengan nilai menengah, dan Kategori C merupakan barang dengan nilai terendah. Dengan adanya teori ini perusahaan dapat melakukan memprioritaskan aset yang dibutuhkan (Junaidi, 2019).

Menurut (Wahyuni, 2016), analisis ABC dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Kelas A berisi aset-aset yang memiliki nilai paling tinggi. Meskipun kelas A pada Inventaris hanya sekitar 20% dari keseluruhan aset, tetapi nilai yang diberikan sebesar 80%.
2. Kelas B berisi aset-aset yang memiliki nilai sedang atau nilai tengah-tengah. Kelas ini berisikan sekitar 30% dalam inventaris aset dan nilai pada kelas B sebesar 15%
3. Kelas C berisi aset-aset yang memiliki nilai rendah diantara dua kelas di atas dengan persentase sebesar 50%, meskipun Kelas C berisikan aset terbanyak tetapi nilai dari aset-aset tersebut sebesar 5%.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu peneliti melakukan analisa data yang dikumpulkan baik berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka—angka (Akhmad, 2015). Data yang diambil untuk penelitian ini dengan metode studi pustaka (*library research*) yang mana mendapatkan data dari berbagai literatur atau referensi ilmiah diantaranya jurnal dan buku yang tentunya relevan pada penelitian yang diteliti (Syaeful Millah et al., 2023).

Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian dalam populasi yang diteliti (Winata, 2021). Dari kalimat tersebut dapat diartikan bahwa sampel penelitian merupakan sekelompok kecil dari keseluruhan orang atau objek yang sedang diteliti oleh peneliti, sampel dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi yang lebih besar. Dalam penelitian ini juga terdapat sampel data yang digunakan sebagai pembantu pembuatan solusi dari permasalahan yang sedang diteliti. Sampel data yang digunakan ialah

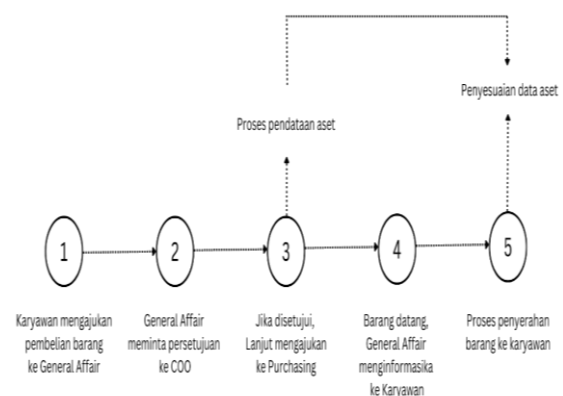
1. Data aset inventaris yang telah didata secara manual.
2. Data perawatan aset yang telah didata secara manual.
3. Data peralihan aset yang telah didata secara manual.

Dari adanya sampel penelitian diatas proses pembuatan solusi dapat berjalan dikarenakan dalam membuat sistem diperlukan data sebagai penghubung dalam rancangan sistem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Penerimaan Barang yang Efektif

Prosedur Penerimaan dengan pendataan aset inventaris memiliki hubungan yang sangat penting, dikarenakan dengan memiliki alur penerimaan yang tepat maka pengelolaan akan terdata dengan akurat dan terdapat prosedur yang jelas dalam proses pengelolaan datanya. Prosedur merupakan serangkaian langkah-langkah yang sudah tersusun sesuai dengan urutan-urutannya dengan terperinci sehingga harus dijalankan agar mencapai tujuannya yaitu menyelesaikan suatu permasalahan, (Anggadini & Puspitawati, 2011). Dari definisi diatas sudah menjelaskan bahwa diperlukannya prosedur dalam proses pendataan barang, karena dengan adanya prosedur maka penerimaan barang memiliki langkah-langkah yang jelas dan tertulis dalam prosesnya. Prosedur pendataan mulai dari pengajuan hingga pendataan diurutkan dengan langkah-langkah berikut:



Gambar 1. Prosedur Pendataan Aset Inventaris

Di dalam prosedur ini diperlukan suatu surat fisik di dalam tiap prosesnya sebagai bukti terjadinya aktivitas-aktivitas tersebut. Surat-surat ini dalam pengelolaan aset inventaris diantaranya:

a. Form Permintaan Pembelian Barang

Gambar 2. Form Permintaan Pembelian Barang

Form Permintaan Pembelian Barang merupakan langkah awal dari pengajuan barang, guna dari adanya surat ini adalah sebagai bukti terjadinya permintaan pembelian barang. Jika permintaan pembelian barang sudah di setujui, maka bisa langsung dilakukan pendataan ke dalam aset perusahaan. Hal ini dilakukan karena mencegah terjadinya kehilangan barang, seperti ketika General Affair tidak masuk kerja sehingga dalam penerimaan barang tidak bisa dilakukan General Affair. Maka aset tetap terdata karena dilakukan pendataan diawal saat melakukan permintaan. Jika tidak dilakukan pendataan saat proses pengajuan tetapi dilakukan pendataan disaat barang datang, tidak menutup kemungkinan barang yang datang dapat terdata karena kondisi di lapangan tidak bisa diprediksi.

b. Berita Acara Serah Terima Peralihan Aset

Gambar 3. Berita Acara Serah Terima Peralihan Aset

Pada Berita Acara Serah Terima Peralihan Aset ini digunakan ketika barang yang dipesan sudah sampai ke General Affair dan akan diserahkan ke karyawan yang mengajukan barang. Guna dari adanya berita acara ini sebagai bukti penyerahan barang baru kepada karyawan. Fungsi dari surat ini tidak hanya untuk penyerahan barang baru kepada karyawan, tetapi bisa digunakan ketika ada peralihan aset antar karyawan, peminjaman aset kepada karyawan, dan penarikan aset kepada karyawan.

Prediksi Kebutuhan Karyawan

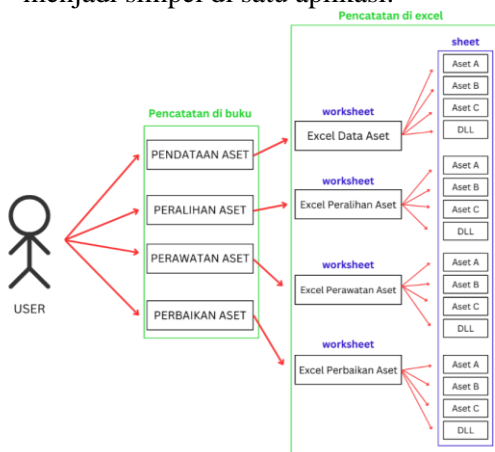
Suatu barang yang digunakan oleh karyawan merupakan barang yang digunakan secara rutin. Tentunya terdapat barang-barang yang memiliki masa pakai. Oleh karena itu diperlukan pembelian secara rutin agar ketika suatu barang melewati masa pakai tidak menghambat kerja karyawan. Dalam pembelian ini perlukan prediksi atau peramalan agar karyawan tidak menunggu kedatangan barang. Peramalan untuk kebutuhan karyawan ini menggunakan peramalan jangka menengah dan menggunakan *Demand Forecast*. Peramalan ini menggunakan teknik ekstrapolasi yang mana jenis peramalan yang memproyeksikan kecenderungan masa lalu ke masa depan, (Wulandari & Raharjo, 2019).

Dengan teknik ekstrapolasi yang mana didapatkan dari menganalisis penggunaan barang-barang di masa lalu atau masa pakai sebelumnya sehingga dapat menemukan rata-rata masa pakai penggunaan. Tidak hanya dengan menggunakan teknik ekstrapolasi, tetapi kebutuhan-kebutuhan harus ada prioritas dalam pembeliannya seperti pada Analisis ABC. Jadi setelah melakukan peramalan, langkah selanjutnya kebutuhan-kebutuhan dikategorikan menggunakan analisis ABC untuk mencari kebutuhan mana yang memiliki value tinggi atau sangat dibutuhkan dan kebutuhan mana yang memiliki value rendah. Tujuan penggolongan ini untuk menurunkan biaya.

Pembuatan Sistem yang Diterapkan di Aplikasi

1. Perancangan Sistem, sistem dirancang dan diterapkan melalui Appsheet yang merupakan website pembuatan aplikasi dari Google. Sistem dirancang dengan menjadikan keseluruhan yang berhubungan dengan aset fisik perusahaan

seperti pendataan aset, perawatan aset, peralihan aset, dan perbaikan aset menjadi satu dalam satu aplikasi. Seperti pada *Enterprise Asset Management* yang dimana memaksimalkan pendataan, perawatan, dan masa pemakaian aset, (Zhang, 2013). Dengan adanya sistem yang akan diterapkan ke aplikasi ini akan memudahkan dalam pengelolaan aset, yang sebelumnya harus melakukan pendataan di *Microsoft Excel* yang menggunakan banyak *worksheet* dan *sheet* menjadi simpel di satu aplikasi.



Gambar 4. Alur Sebelum Adanya Aplikasi

Seperti pada Gambar 4, Alur pengelolaan aset masih manual dimana langkah awal menggunakan buku dikarenakan pendataan dilakukan dengan mengelilingi perusahaan yang mana ke tempat posisi-posisi aset berada. Lalu dilakukan pemindahan data ke Microsoft Excel agar terdata dengan rapi, tetapi pendataan di Microsoft Excel menurunkan tingkat efisiensi dalam pendataan dikarenakan disaat pendataan terlalu banyak sheet di dalam datanya. Hal ini dikarenakan pada setiap perusahaan tentunya memiliki banyak aset yang berbeda-beda jenisnya baik yang bernilai tinggi maupun rendah.

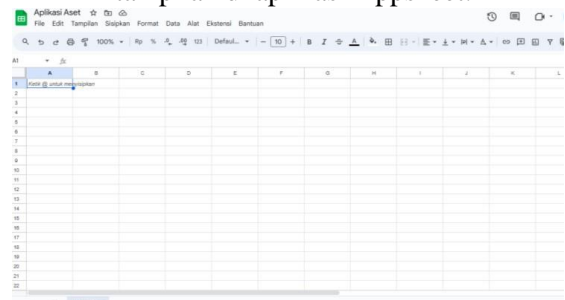


Gambar 5. Alur Dengan Menggunakan Aplikasi

Sedangkan pada Gambar 5, menampilkan alur dari pendataan aset dengan menggunakan aplikasi. Pada alurnya User melakukan pendataan dengan langsung di data menggunakan gadget tanpa harus melakukan pendataan dua kali melalui buku. Data bisa langsung diolah ditempat pengambilan data.

2. Penerapan Sistem ke Dalam Aplikasi, dalam proses penerapan sistem ke dalam aplikasi memerlukan langkah-langkah yang cukup panjang. Pada website Appsheet menggunakan *database* yang berasal dari Spreadsheet. Sedangkan *database* media menggunakan Google Drive ataupun *Database* dari Appsheet. Langkah-langkah penerapan sistem ke dalam aplikasi diantaranya:

- a. Membuat sheet terlebih dahulu di *Spreadsheet* sebagai *database* dan tampilan di aplikasi Appsheet.



Gambar 6. Membuat Sheet Baru

- b. Membuat format untuk tampilan yang nantinya akan muncul di aplikasi appsheet.

The image shows a screenshot of a spreadsheet titled 'DAFTAR ASET'. The columns are labeled 'A', 'B', and 'C'. The data rows are as follows:

	A	B	C
1	NAMA ASET	IKON	
2	TOTAL ASET	IKON APP/Th.jpeg	
3	AC	IKON APP/AC.jpg	
4	APAR	IKON APP/APAR.jpg	
5	BLENDER	IKON APP/BLENDER.jpg	
6	BLOWER	IKON APP/BLOWER.jpg	
7	BOXFILE	IKON APP/BOXFILE.jpg	
8	BOX KERANJANG	IKON APP/BOX KERANJANG.jpg	
9	CHARGER LAPTOP	IKON APP/CHARGER LAPTOP.jpg	
10	COOLING PAD	IKON APP/COOLING PAD.jpg	
11	CPU	IKON APP/CPU.jpg	
12	DISPENSER	IKON APP/DISPENSER.jpg	
13	ETALASE	IKON APP/ETALASE.jpg	
14	HANDLIFT	IKON APP/HANDLIFT.jpg	
15	HANDPALLET	IKON APP/HANDPALLET.jpg	
16	HANDBLENDER	IKON APP/HANDBLENDER.jpg	
17	HANDPHONE	IKON APP/HF.jpg	
18	HARDDISK	IKON APP/HARDDISK.jpg	
19	KALKULATOR	IKON APP/KALKULATOR.jpg	
20	KEYBOARD	IKON APP/KEYBOARD.jpg	
21	KIPAS ANGIN	IKON APP/KIPAS ANGIN.jpg	
22	KULKAS	IKON APP/KULKAS.jpg	

Gambar 7. Membuat Format

- c. Memasukkan Sheet kedalam *website* appsheet dengan memasukkan ke bagian data.

- PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI MASA PANDEMI COVID-19. In *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* (Vol. 7, Issue 1, pp. 75–86). Sunan Gunung Djati State Islamic University of Bandung. <https://doi.org/10.15575/isema.v7i1.15787>
- Cendani, T. P., Rusdianto, D. S., & Nurwarsito, H. (2019). Pengembangan Sistem Manajemen Inventaris Laboratorium Rumah Sakit Berbasis Web (Studi Kasus : Laboratorium Rumah Sakit Jiwa Prof . Dr . Soerojo Magelang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(10), 9637–9643.
- Febriawati, H. (2013). Manajemen logistik farmasi rumah sakit. *Yogyakarta: Gowsyen Publishing*.
- Junaidi, J. (2019). Penerapan Metode Abc Terhadap Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada Ud. Mayong Sari Probolinggo. *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 158. <https://doi.org/10.25273/capital.v2i2.3988>
- Narottama, K. G. R., Santanu, G., & Yasa, I. K. (2022). *Implemetasi Kedisiplinan Pegawai Dalam Penerimaan Barang di PT Aerofood ACS Unit Denpasar*. Politeknik Negeri Bali.
- Render, B., Heizer, J., & Munson, C. (2017). *Principles of operations management: Sustainability and supply chain management*. Pearson.
- Setiawan, I. K. S., & Wijaya, I. N. Y. A. (2020). Sistem Informasi Manajemen Aset dan Inventaris menggunakan QR Code di Kantor Camat Petang. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi*, 1(1), 21–26. <https://doi.org/10.35960/ikomti.v1i1.508>
- Syaeful Millah, A., Arobiah, D., Selvia Febriani, E., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Usnaini, M., Yasin, V., & Sianipar, A. Z. (2021). Perancangan sistem informasi inventarisasi aset berbasis web menggunakan metode waterfall. *Jurnal Manajamen Informatika Jayakarta*, 1(1), 36. <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v1i1.415>
- Vimala, J., & Nugroho, A. (2022). *It-Explore (Studi Kasus : Apotek Mandiri Medika)*. 01, 90–99.
- Wahyuni, T. (2016). Penggunaan Analisis Abc Untuk Pengendalian Persediaan Barang Habis Pakai : Studi Kasus Di Program Vokasi Ui. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.7454/jvi.v3i2.30>
- Winata, I. K. (2021). *Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19 Student Learning Concentration and Motivation on Online Learning During the Covid-19 Pandemic*. 5(1), 13–24.
- Wulandari, K. P., & Raharjo, T. T. (2019). Forecasting Perencanaan Sumber Daya Manusia Secara Efektif Dan Efisien. *Seminar Nasional - Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. Revitalisasi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Era Revolusi Industri 4.0*, 135–139.
- Zhang, K. W. (2013). Design for enterprise asset management evaluation system of power generation enterprises based on KPI. *Advanced Materials Research*, 694 697, 3401–3405. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMR.694-697.3401>